

**PENGARUH MEDIA ACARA *SEMUA BISA MASAK* DI TRANS TV
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR
OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 25 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

IRAWANTI WA'U
1502040218



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

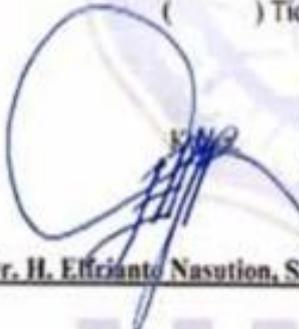


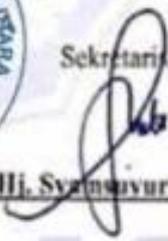
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 09 Juli 2020 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Irawanti Wa'u
NPM : 1502040218
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

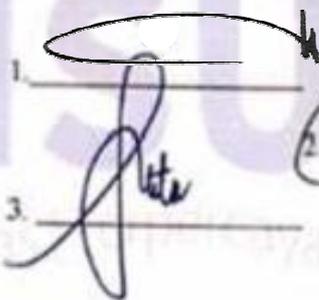

Dr. H. Effrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

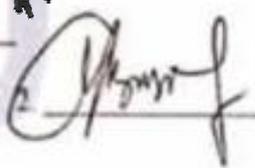

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

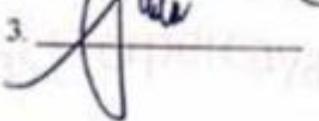
Sekretaris

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd


1. _____


2. _____


3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

NamaLengkap : Irawanti Wa'u
NPM : 1502040218
Program Studi : PendidikanBahasa Indonesia
JudulSkripsi : Pengaruh Media AcaraSemuaBisaMasak di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan.

Medan, 23 April 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh :



Dekan,

Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd.,M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd Isman,M.Hum.

ABSTRAK

Wa'u, Irawanti, NPM. 1502040218. Pengaruh Media Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 25 Medan yang berlokasi di Jln. Rawe II No 10 Tangkahan, Medan Labuhan. Dengan jumlah populasi 235 siswa dan sampel penelitian ini berjumlah 60 orang siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tanpa menggunakan media acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV memiliki nilai rata-rata 83 dalam kategori sangat baik, sedangkan dengan menggunakan media acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV mendapatkan nilai rata-rata 86,83 dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji t-hipotesis alternative $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,82 > 2,0017$, maka hipotesis nihil (N₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan media acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Media Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV, Teks Prosedur.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkat rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Acara Semua Bisa Masak di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu Wata'ala sehingga kendala-kendala ini bisa diatasi dengan baik. Untuk ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada dua makhluk Allah paling istimewa, orang tua tercinta; Ayahanda **M. Irwansyah Wa'u** dan Ibunda **Elita Suwandari**. Terima kasih atas gumpalan doa yang mengkrystal menjadi butiran motivasi, saran, dan nasihat yang romantis. Terima kasih pula sudah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.** Dosen pembahas proposal yang memberikan masukan, kritik, dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.

8. **Bapak Posman Naibaho, S.Pd.** Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 25 Medan yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. **Ibu Afrilia, S.Pd.** PKS di Sekolah SMP Negeri 25 Medan yang telah banyak membantu ketika penulis berada disana.
10. Kepada pemilik, kepala sekolah dan rekan kerja di **Yayasan Waladun Shalih: Ibu Yumna S.Ag., Bapak Syahrial Fadhli, S.Pd., Murniyati, S.Pd., Rada Masdawita, S.Pd., Syarifah Yusmairoh, S.Pd.** yang telah banyak memberikan dukungan, memberi izin libur untuk kepentingan kuliah, dan serta menjadi teman untuk berkeluh kesah penulis.
11. Kepada mbah putriku tersayang **Sofiah Sumari** yang selalu memberi doa, memberi semangat, dan memberi perhatian penulis.
12. Kepada adikku tersayang **Fauziah Putri Salsabilah Wa'u** yang selalu menemani, dan selalu memberi semangat penulis.
13. Kepada sahabat-sahabatku tersayang **Khairunisyah Utari, S.Pd., Dewi Pertiwi, S.Pd., Giska Trisu Pradipta, S.Pd.** yang selalu direpotkan, selalu memberi semangat, selalu menemani kemana pun, dan sudah mau berjuang bersama-sama.
14. Kepada teman terdekatku **Rico Aprilliando, A.Md.Pel., ANT-III.** yang selalu mendengar keluh kesah penulis, memberikan motivasi, dan memberikan perhatian sampai akhirnya skripsi ini selesai.

15. Kepada **Teman-teman seperjuangan Genk Sastra Kelas C Pagi Bahasa Indonesia, Hardona Alfi Nasution S.Pd., Zakia Turahmi S.Pd., Khairunnisa S.Pd., Juraini S.Pd., Ummi Azura, Sri Rezeky, dll.**
Terima kasih untuk 4 tahunnya, suka dan duka dilewati bersama.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah SWT, peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan dan dosa mereka, aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2020
Peneliti

Irawanti Wa'u
NPM: 1502040218

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kerangka Teoretis.....	9
1. Pengertian Menulis	9
a. Tujuan Menulis	10
b. Tahap-tahap Penulisan	12
2. Teks.....	20
a. Hakikat Teks	20

b. Jenis-jenis Teks	22
3. Teks Prosedur	23
a. Pengertian Teks Prosedur	23
b. Tujuan Teks Prosedur.....	24
c. Struktur Teks Prosedur	25
d. Isi Teks Prosedur.....	27
e. Kaidah Teks Prosedur	27
f. Ciri-ciri teks Prosedur	30
g. Langkah-langkah Teks Prosedur.....	31
4. Media Pembelajaran.....	31
a. Pengertian Media Pembelajaran	31
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	33
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	33
d. Televisi	35
B. Kerangka Konseptual.....	36
C. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Metode Penelitian	40
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Definisi Penelitian.....	44
F. Instrumen Penelitian	45

G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENILAIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penilaian	51
1. Deskripsi Data Sebelum Perlakuan.....	51
1.1 Menghitung Nilai Mean	55
1.2 Menghitung Standart Deviasi	54
2. Deskripsi Data Sesudah Pelakuan.....	56
2.1 Menghitung Nilai Mean	58
2.2 Menghitung Standart Deviasi	59
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis.....	60
1. Uji Normalitas Data	60
2. Uji Homogenitas Data	65
3. Menentukan T Hitung	66
C. Pengujian Hipotesis.....	68
D. Diskusi Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	37
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	38
Tabel 3.3 Desain Penelitian Posttest-Only Control Design	40
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	41
Tabel 3.5 Aspek Kemampuan Menulis Teks Prosedur	46
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Acara Semua Bisa Masak di Trans TV	52
Tabel 4.2 Kategori Tingkat Presentase Peringkat Nilai Siswa	55
Tabel 4.3 Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur tanpa Menggunakan Media Acara Semua Bisa Masak di Trans TV	56
Tabel 4.4 Kategori Tingkat Presentase Peringkat Nilai Siswa	59
Tabel 4.5 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.6 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	62
Tabel 4.7 Data Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	73
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	75
Lampiran 3 Daftar Hadir Kelas Kontrol	81
Lampiran 4 Daftar Hadir Kelas Eksperimen.....	82
Lampiran 5 Lembar Soal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	83
Lampiran 6 Lembar Jawaban Kelas Kontrol	84
Lampiran 7 Lembar Jawaban Kelas Eksperimen	88
Lampiran 8 Form K-1	91
Lampiran 9 Form K-2.....	92
Lampiran 10 Form K-3	93
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal	94
Lampiran 12 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	95
Lampiran 13 Surat Pengesahan Seminar Proposal.....	96
Lampiran 14 Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	97
Lampiran 15 Surat Keterangan Setelah Seminar Proposal	98
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	99

Lampiran 17 Surat Mohon Izin Riset	100
Lampiran 18 Surat Balasan Izin Penelitian.....	101
Lampiran 19 Surat Pernyataan Plagiat	102
Lampiran 20 Keterangan Turnity / Plagiasi	103
Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Pustaka	107
Lampiran 22 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	108
Lampiran 23 Lembar Pengesahan Skripsi	109
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 25 Medan.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap.

Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas.

Dengan menulis inilah seseorang dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan.

Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Dalam hal ini, menulis melibatkan tiga tahapan, yaitu: (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap pascapenulisan.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Tetapi, aktivitas menulis tidak banyak disukai orang karena merasa tidak berbakat, serta tidak tahu untuk apa dan harus bagaimana menulis. Menulis dapat menjadi suatu kegiatan menyenangkan dan menggairahkan, apabila sesuatu yang memenuhi pikiran seseorang dapat diluapkan melalui bentuk tulisan.

Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan seperti gagasan, perasaan dan informasi secara tertulis kepada orang lain. Sebagai satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya, menulis dilakukan secara tertulis dengan memperhatikan struktur kalimat yang baik dan benar. Kegiatan menulis jika dilakukan dengan dengan terus menerus akan menghasilkan sebuah

tulisan yang baik dan menarik. Keterampilan menulis tidak akan dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi untuk menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik, harus melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menciptakan tulisan yang terorganisasi dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan kata yang tepat, dan struktur kalimat yang baik.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 menekankan pembelajaran berbasis teks. Hal ini juga menjadikan keterampilan menulis menjadi persyaratan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013, karena teks dimaknai sebagai suatu satuan bahasa untuk mengungkapkan makna secara konseptual.

Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 di tingkat SMP kelas VII adalah materi teks prosedur. Jadi, penelitian ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengajarkannya. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan menjadi salah maupun gagal.

Keadaan yang pernah terjadi di lapangan saat peneliti sedang menjalankan magang menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang

memicu rendahnya kemampuan menulis siswa, seperti sulitnya siswa dalam mengkomunikasikan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan karena pemahaman siswa hanya sebatas teori saja. Faktor yang lainnya disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah yang sifatnya monoton, dan siswa hanya diajarkan untuk terampil menguasai teori menulis daripada terampil dalam menerapkannya. Pembelajaran menulis akan membosankan bila siswa hanya diajarkan secara teori saja tanpa mempraktekkan. Keadaan itu lah yang menyulitkan siswa dalam menulis teks prosedur, karena menulis teks prosedur membutuhkan praktik secara langsung dan siswa harus di tuntut aktif dan kreatif.

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, pengajar dituntut harus mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, sehingga siswa dapat untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pengajar harus menciptakan suasana belajar yang mampu membuat siswa dapat belajar dengan menyenangkan melalui media pembelajaran. Media sebagai sumber belajar berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran, baik berbentuk audio maupun visual, bahkan audio visual. Adanya media dalam pembelajaran berperan penting, karena media dapat menjadi pengantar untuk memperjelas materi.

Hamalik (dalam Arsyad, 2016:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi,

rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis pada siswa. Penggunaan media juga dapat membantu mempercepat pemahaman, mempermudah penafsiran.

Salah satu sumber media yang digunakan oleh peneliti adalah media video. Media video juga termasuk ke dalam media audio visual yang merupakan perpaduan antara suara dan gambar yang secara bersamaan dapat di dengar dan dilihat. Media video atau media audio visual yang digunakan oleh peneliti adalah sebuah tayangan acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV, tayangan tersebut dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan peneliti untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan nyata bagi siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur, media video ini juga dapat menambah wawasan baru kepada siswa dengan informasi yang sangat *up to date*.

Atas latar belakang tersebut yang menjadi dasar peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan untuk menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dari latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan siswa untuk menulis teks prosedur.
2. Sulitnya siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur dikarenakan siswa hanya diajarkan secara teori tanpa mempraktekkan langsung.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya masalah yang ada pada penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah untuk mempertegas sasaran yang hendak diteliti dan untuk mencegah terjadinya salah penafsiran. Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hasil yang lebih baik dan terperinci, serta dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian peneliti akan lebih fokus pada pokok permasalahan. Karena itu penelitian ini dibatasi dengan meneliti “Pengaruh Media Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020” peneliti hanya menayangkan 1 part saja yaitu di part 5 pada tanggal 12 juni 2019 dengan tema “Pumpkin Pandan Pudding”.

D. Rumusan Masalah

Suatu penelitian yang dibatasi permasalahannya masih perlu dirumuskan permasalahannya agar penelitian yang dilakukan lebih jelas dan terarah. Rumusan masalah yang beranjak dari adanya masalah yang dihadapi. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur tanpa media acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur dengan media acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan kebiasaan media acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur tanpa media acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur dengan media acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan media acara *Semua Bisa Masak* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

F. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini tercapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat teoretis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam proses meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 25 Medan untuk menyusun strategi dalam kemampuan menulis teks prosedur.
3. Penelitian ini dapat memberikan atau membangun dalam rangka perbaikan pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Menulis

Menulis menurut Dalman (2015:3) merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Lebih lanjut Dalman (2015:4) menjelaskan bahwa menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain

dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antarpemulis dan pembaca dengan baik dan menulis itu membutuhkan skema yang luas sehingga si pemulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skema itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi semakin luas skemata seseorang, semakin mudah ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

a. Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015:12) proses menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi. Dalam kenyataannya, pengungkapan suatu tujuan dalam sebuah tulisan tidak dapat secara ketat, melainkan sering bersinggungan dengan tujuan-tujuan yang lain. Akan tetapi, biasanya dapat diusahakan ada satu tujuan yang dominan dalam sebuah tulisan yang memberi nama keseluruhan tulisan atau karangan tersebut. Ditinjau dari sudut kepentingan

pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

2. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memerhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam memerhatikan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

3. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, sosial, maupun budaya.

4. Tujuan Pernyataan diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulisan surat maupun perjanjian seperti ini merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

5. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. Anda harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, menulis setting, maupun yang lain.

6. Tujuan Konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis. Salah satu bentuk tulisan ini adalah novel-novel populer karya Fredy atau Mira W.

b. Tahap-tahap Penulisan

Menjadi seorang penulis, tentu harus mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum menulis. Selain itu,

seorang penulis juga harus kreatif dan pandai memilih bahasa, struktur bahasa, dan kosakata yang sesuai dengan apa yang ingin disampaikan kepada pembaca, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna dan memahami informasi yang disampaikan oleh penulis. Keterampilan menulis bukanlah suatu keterampilan yang datang dan diperoleh secara otomatis, tetapi untuk menjadi seorang penulis yang profesional tentunya harus memulai latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan, 2008:3). Oleh karena itu, untuk menyajikan informasi melalui tulisan seorang penulis harus bisa menghasilkan tulisan yang baik. Menurut Dalman (2015:15) secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 tahapan yaitu (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap pascapenulisan.

1) Tahap Prapenulisan (Persiapan)

Tahap ini merupakan tahap *pertama*, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajaran menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan focus, mengelolah informasi, menarik tafsiran dan interferensi terhadap terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

Pemilihan tema adalah langkah awal yang dilakukan penulis dalam prapenulisan. Tema adalah pokok pikiran pengarang yang merupakan patok uraian dalam suatu tulisan. Untuk penulisan pemula sebaiknya, mencari tema yang paling dikuasai atau yang paling disukai agar nantinya dalam proses penulisannya dapat dengan mudah mengembangkan tulisannya.

Setelah tema ditentukan, langkah selanjutnya adalah menentukan topik dan membatasi ruang lingkup topiknya. Dalam menentukan topik, penulis dapat menggunakan metode *Braind Storming* dan *Mind Mapping*. *Braind Storming* dan *Mind Mapping* di sini adalah menuangkan semua ide-ide atau gagasan untuk kemudian diseleksi kembali gagasan-gagasannya. Setelah mendapatkan gagasan yang paling menarik, lalu dari gagasan tersebut kita batasi topik itu menjadi lebih sempit, agar tulisan yang dibuat nantinya akan terfokus dan tulisannya tidak melenceng kemana-mana.

Sebuah bentuk karya tulis pasti mempunyai tujuan yang terkandung di dalamnya. Dengan adanya tujuan seorang penulis akan dapat mengendalikan secara menyeluruh tulisan yang akan dibuatnya. Selain itu, penulis juga akan tahu apa yang akan selanjutnya dilakukan pada tahap penulisan.

Dalam penentuan tujuan, penulis akan dapat memperkirakan seberapa ruang lingkup bahasanya yang akan

ditulis, kemudian organisasi tulisan dan sudut pandangnya yang akan digunakan dapat diketahui pula dalam penentuan tujuan.

Seorang penulis dalam membuat karya tulis membutuhkan bahan atau data untuk mendukung ide-idenya. Apabila seorang penulis tidak mempunyai data atau bahan bagaimana mungkin ia dapat mengembangkan tulisannya. Penulis yang mempunyai wawasan yang luas tentunya tidak hanya mencari data dari satu sumber saja, melainkan dari berbagai sumber untuk dijadikan bahan penulisan. Sumber data dapat diperoleh dari sumber utama, yaitu pengalaman dan inferensi dari pengalaman. Akan tetapi, kebanyakan penulis lebih sering menggunakan pengalaman sebagai bahan tulisan. Penulis bisa mendapatkan bahan dari pengalaman dengan melakukan observasi langsung ke lapangan atau hanya melalui sumber-sumber bacaan saja seperti dari buku atau internet.

Pada tahap prapenulisan ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan dan informasi yang diperlukan, serta mengorganisasi ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.

a) Menentukan Topik

Topik adalah pokok persoalan atau permasalahan yang menjwai seluruh karangan. Ada yang memang mudah untuk menemukan dan menentukan topik, tetapi

tidak sedikit yang mengalami kesukaran untuk menentukan topik yang pas. Masalah yang sering muncul dalam memilih atau menentukan topik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sangat banyak topik yang dapat dipilih.
- 2) Tidak memiliki ide sama sekali yang menarik hati kita.
- 3) Terlalu ambisius sehingga jangka topik yang dipilih terlalu luas.

b) Menentukan Maksud atau Tujuan Penulisan

Untuk membantu kita merumus tujuan, kita dapat bertanya pada diri kita sendiri, “Apakah tujuan topik menulis karangan ini?” ketika merumuskan tujuan kita harus hati-hati jangan sampai tertukar dengan harapannya sebagai penulis atau manfaat yang dapat diperoleh pembaca melalui tulisan tersebut. Tujuan yang dimaksudkan seperti menghibur, menginformasikan, mengklarifikasi, atau membujuk. Tujuan menulis ini perlu diperhatikan selama penulisan berlangsung agar misi karangan dapat tersampaikan dengan baik.

c) Memerhatikan Sasaran Karangan (Pembaca)

Dalam hal ini, seseorang harus memerhatikan dan menyesuaikan tulisannya dengan level sosial, tingkat pengalaman, pengetahuan, kemampuan, dan kebutuhan pembaca. Kemampuan ini memungkinkannya sebagai penulis untuk memilih informasi serta penyajian yang sesuai.

d) Mengumpulkan Informasi Pendukung

Ketika akan menulis seseorang harus memiliki bahan dan informasi yang lengkap. Itulah sebabnya sebelum seseorang menulis perlu mencari, mengumpulkan, dan memilih informasi yang dapat mendukung, memperluas, dan memperkaya isi tulisannya. Tanpa pengetahuan dan wawasan yang memadai, maka tulisan seseorang akan dangkal dan kurang bermakna. Karena itulah, penelusuran dan pengumpulan informasi sebagai bahan tulisan sangat diperlukan.

e) Mengorganisasikan Ide dan Informasi

Setelah seseorang mempertimbangkan kemampuan pembaca, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan atau menata ide-ide karangan agar saling bertaut dan padu. Banyak kesulitan-kesulitan

yang muncul dalam mengorganisasikan ide dan informasi. Hal ini dapat terjadi karena sebelum menulis, ide dan informasi yang akan dituangkan disusun atau diorganisasikan terlebih dahulu. Seseorang harus menyusun kerangka karangan agar tulisannya dapat tersusun secara sistematis. Kerangka karangan adalah panduan seseorang dalam menulis ketika mengembangkan suatu karangan. Secara umum kerangka karangan itu terdiri atas pendahuluan atau pengantar, isi atau inti, dan penutup.

2) Tahap Penulisan

Pada tahap prapenulisan seseorang telah menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan, mengumpulkan informasi yang relevan serta membuat kerangka karangan, selanjutnya seseorang siap untuk menulis. Seseorang mengembangkan butir demi butir ide yang dapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan kita kumpulkan. Seperti diketahui, struktur karangan terdiri atas bagian awal, isi, dan akhir. Awal karangan berfungsi untuk memperkenalkan dan sekaligus menggiring pembaca terhadap pokok tulisannya. Bagian ini sangat menentukan pembaca untuk melanjutkan kegiatan

bacanya. Ingat, kesan pertama begitu menentukan. Karena itu, upayakan awal karangan semenarik mungkin.

Isi karangan menyajikan bahasan topik atau ide utama karangan, berikut hal-hal yang menjelaskan atau mendukung ide tersebut, seperti contoh, ilustrasi, informasi, bukti, atau alasan. Akhir karangan berfungsi untuk mengembalikan pembaca pada ide-ide inti dan penekanan ide-ide penting. Bagian ini berisi kesimpulan, dan dapat ditambah rekomendasi atau saran bila diperlukan. Kalau pengembangan karangan telah dilakukan, selanjutnya adalah memeriksa, menilai, dan memperbaiki buram (tulisan kasar) sehingga menjadi karangan yang baik.

3) Tahap Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang dihasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, pentuasi, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya. Adapun revisi atau perbaikan lebih mengarah pada pemeriksaan dan perbaikan isi karangan.

Kegiatan penyuntingan dan perbaikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membaca keseluruhan karangan.

- b) Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki atau memberi catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan, disempurnakan, serta
- c) Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

Perlu diperhatikan bahwa selama draft tulisan tersebut masih dalam perbaikan (penyuntingan dan perevisian), maka tulisan tersebut belum layak diprint atau dimasukkan ke percetakan. Oleh sebab itu, selesaikan terlebih dahulu masalah penyuntingan dan perevisian, setelah tuntas masalahnya, barulah diprint atau dimasukan ke percetakan.

Apabila seseorang penulis mengikuti tahapan-tahapan dalam menulis seperti yang telah diuraikan di atas, tulisan yang dihasilkannya dipastikan akan menjadi tulisan yang baik. Sebagai seorang penulis, tugasnya bukan hanya sekadar memberikan informasi yan dibutuhkan oleh pembaca, tetapi juga harus mampu membuat pembaca merasa puas atas tulisan yang disajikan.

2. Teks

a. Hakikat Teks

Halliday dan Ruqiyah (dalam Mahsun 2014:1) menyatakan bahwa teks merupakan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks

situasi. Menurut Mahsun (2014:1) teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Definisi di atas, menuntun pada perincian teks yang wujudnya dapat berupa bahasa yang dituturkan atau dituliskan, atau juga bentuk-bentuk sarana lain yang digunakan untuk menyatakan apa saja yang dipikirkan. Teks merupakan (baik lisan maupun tulis) yang terdapat dalam suatu konteks situasi kultural. Teks membentuk suatu konstruk (bangunan) melalui sistem fungsi atau makna dan sistem linguistik/kebahasaan secara simultan (bersama-sama/pada waktu yang sama). Secara fungsional, teks merupakan sejumlah unit simbol kebahasaan yang digunakan untuk mewujudkan realitas pengalaman dan logika (ideasional), realitas sosial (interpersonal), dan realitas tekstual/semiotik.

Secara sistematis, sebagai teks bahasa atas sejumlah sistem atau unit kebahasaan yang secara hierarkis bekerja secara simultan dan sistematis dari sistem yang lebih rendah berupa fonologi/grafologi ke sistem yang lebih tinggi berupa leksikogramatika, semantik wacana, dan struktur teks. Tiap-tiap peringkat itu tidak dapat dipisahkan karena merupakan organisme yang mempunyai peran yang saling terkait dalam merealisasikan makna holistik atau tujuan sosial suatu wacana Halliday, (dalam Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2013:79). Berdasarkan

pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa teks adalah suatu bentuk yang merujuk pada wujud konkret penggunaan bahasa berupa untaian kalimat yang mengemban proposisi tertentu sebagai suatu keutuhan baik tulis maupun lisan.

b. Jenis-jenis Teks

Tumbuhnya tradisi bentuk-bentuk teks untuk memenuhi kebutuhan alamiah dasar, yaitu: (1) keinginan menjelaskan dan menginformasikan sesuatu; (2) keinginan bercerita tentang bagaimana tampaknya sesuatu atau kedengarannya, atau terasa seperti apa; (3) keinginan bercerita tentang apa yang terjadi; dan (4) keinginan meyakinkan seseorang.

Selanjutnya, dalam kurikulum 2013 istilah teks dan wacana dianggap sama dan hanya dibedakan dalam hal bahwa wacana lebih bersifat abstrak dan merupakan realisasi makna dari teks. Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa pada jenjang SD/MI terdapat 28 jenis teks yang dipelajari, pada jenjang SMP/MTs terdapat 14 jenis teks, dan pada jenjang SMA/MA/SMK/MAK terdapat 15 jenis teks. Pada jenjang SMP/MTs dipelajari 14 jenis teks diantaranya: teks hasil observasi, teks tanggapan deksriptif, teks diskusi, teks cerita pendek, teks cerita moral, teks ulasan, teks diskusi, teks cerita prosedur, teks cerita biografi, teks eksemplum, teks eksplanasi

(Permendikbud No.68 Tahun 2013). Jenis-jenis teks tersebut mempunyai struktur teks yang berbeda dan memanfaatkan bentuk-bentuk bahasa yang berbeda (misalnya, jenis verba, konjungsi, partisipan, dan kelompok kata). Struktur teks dan bentuk-bentuk bahasa itu menjadi ciri-ciri yang menandai teks-teks tersebut.

3. Teks Prosedur

a. Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. (Kemendikbud, 2013 : 84). Langkah-langkah tersebut, biasanya tidak dapat dibolak-balik. Saat pembelajaran teks prosedur, siswa mengeksplorasi bahasa dalam bentuk prosedur yang akan digunakan untuk dapat mengikuti segala proses dalam kehidupan masyarakat. Menurut Mahsun (2014: 30) teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan. Teks prosedur berisikan suatu pengamatan atau percobaan, lebih lanjut Mahsun menjelaskan bahwa teks prosedur memiliki struktur berpikir: judul, tujuan, daftar bahan, urutan tahapan pelaksanaan, pengamatan, dan simpulan. Menurut Priyatni (2014: 87) teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Teks prosedur termasuk dalam kategori teks genre faktual. Seperti yang

diuraikan oleh Anderson (dalam Priyanti, 2014:66) teks dikelompokkan menjadi dua kategori besar (genre), yaitu genre sastra dan genre faktual. Teks genre sastra terdiri dari teks naratif (cerpen dan novel), puitis dan dramatik. Sedangkan teks genre faktual terdiri dari teks laporan hasil observasi, deksripsi, eksplanasi, ekposisi, prosedur dan cerita ulang.

Genre sastra bertujuan untuk memberi emosi dan imajinasi terhadap pembaca ataupun penyimak. Sedangkan dalam genre faktual bertujuan untuk memberikan informasi dan gagasan yang menceritakan atau meyakinkan pembaca atauun penyimak. Berdasarkan hal tersebut, ditinjau dari segi genrenya, teks prosedur bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat meyakinkan pembaca/penyimak untuk mengikuti arahan atau prosedur.

Berdasarkan uraian pendapat ahli tersebut. Teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan arahan dan langkah-langkah untuk mengerjakan sebuah hal yang bersifat arahan.

b. Tujuan Teks Prosedur

Tujuan teksprosedur menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut (Pryatni 2014:87). Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberikan petunjuk atau cara melakukan sesuatu melalui serangkain tindakan atau langkah-langkah (Kemendikbud, 2013: 84).

c. Struktur Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. (Kemendikbud 2013:84) Teks prosedur ditata dengan struktur teks tujuan dan langkah-langkah (Kemendikbud, 2013). Tujuan yang dimaksud adalah berisi tujuan dari pembuatan teks prosedur atau hasil akhir yang akan dicapai (dapat berupa judul). Sedangkan langkah-langkah berisi tentang langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilakukan agar tujuan diuraikan tersebut pada bagian tujuan dapat tercapai. Langkah tersebut haruslah urut atau runtut dari yang pertama hingga terakhir (tidak dapat diubah urutannya). Priyatni (2014:87) mengungkapkan struktur teks prosedur terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

1) Judul

- a) Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan.
- b) Dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu.

2) Tujuan

- a) Dapat berupa pertanyaan yang menyatakan tujuan penulisan.

- b) Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan.
- 3) Bahan atau Alat
- a) Dapat berupa daftar/rincian.
 - b) Dapat berupa paragraph.
 - c) Pada tes prosedur tertentu misalnya cara melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat.
- 4) Tahapan
- a) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran.
 - b) Berupa tahapan yang ditunjukan dengan kata yang menunjukkan urutan : pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya.
 - c) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu : sekarang, kemudian, setelah dan seterusnya.
 - d) Tahapan biasanya dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah: tambahkan aduk tiriskan, panaskan dan lain-lain.

d. Isi Teks Prosedur

Isi teks prosedur secara keseluruhan tertuang dalam tujuan dan langkah-langkah. Isi teks prosedur, dapat dilihat dari tujuan teks tersebut. Tujuan haruslah jelas dan spesifik. Tujuan juga

dapat dilihat berdasarkan judul topik atau tema yang dituliskan. Judul berasal dari sebuah tema dan topik. Judul dalam teks prosedur dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan atau dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu (Priyatni, 2014 :87). Wacana yang baik mempunyai topik yakni, proposisi yang berwujud frasa atau kalimat yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa tema lebih luas lingkungnya dibandingkan topik. Setiap topik dapat dijabarkan ke dalam berbagai judul yang sifatnya lebih sempit dan menajurus. Adanya judul sangat penting, karena tanpa judul tema atau topik yang disajikan sebagai judul, akan membuat pembaca bertanya-tanya tentang apa yang disampaikan penulis dalam tulisannya.

e. Kaidah Penulisan Teks Prosedur

Menurut Semi (2007:42), setiap penulis dituntun agar terampil menggunakan bahasa tulis. Bahasa tulis yang dimaksud adalah semua pemakaian untuk bahasa, yaitu ejaan, kata, ungkapan kalimat dan pengembangan paragraf. Kaidah penulisan teks prosedur adalah memperhatikan tata penulisan. Tata penulisan yang dimaksud adalah tata penulisan yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). Dalam KBBI (2014:353), menyatakan bahwa ejaan

adalah kaidah cara melambangkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan dsb). Dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Tata penulisan atau ejaan yang sering terdapat pada teks prosedur adalah penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf capital. Berdasarkan yang dijelaskan oleh Semi (2007:42), setiap penulis dituntun agar terampil menggunakan bahasa tulis. Bahasa tulis yang dimaksud adalah semua pemakaian unsur bahasa, yaitu ejaan, kata, ungkapan kalimat dan pengembangan paragraf.

1) Pemakaian Huruf

Pemakaian huruf dikelompokkan menjadi delapan bagian, yaitu huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Dalam penelitian ini hanya pemakaian huruf kapital yang akan dilihat pemakaiannya pada penulisan teks prosedur siswa, dengan pertimbangan bahwa dalam teks prosedur hanya penulisan huruf kapital yang paling sering digunakan. Pemakaian huruf kapital memuat lima belas aturan, penelitian membatasi penulisan huruf kapital dalam penelitian ini hanya tiga aturan, dengan pertimbangan bahwa hanya tiga aturan tersebut yang paling sering digunakan dalam teks prosedur. Pertama, huruf kapital

dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Kedua, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan, dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi atau nama tempat. Ketiga, huruf kapital dipakai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

2) Penulisan Kata

Penulisan kata memuat sebelas aturan, yaitu kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu,-nya, kata depan di, ke, dan dari, kata si dan sang, artikel, singkatan dan akronim, angka dan lambang, serta penulisan unsur serapan. Dalam teks prosedur, aturan penulisan kata yang akan dianalisis hanya penulisan kata depan di, ke, dan dari.

3) Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca dalam pedoman EYD terdiri atas 15 aturan, yaitu tanda titik, tanda koma, tanda seru, tanda ellipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, dan tanda penyingkat atau apostrof. Tidak semua pemakaian tanda baca tersebut digunakan dalam teks prosedur. Tanda baca yang sering digunakan dalam teks prosedur adalah tanda titik, tanda seru, dan tanda koma. Tanda

titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Tanda titik juga dipakai di belakang angka atau huruf dalam satu bagan ikhtisar, atau daftar. Tanda koma dipakai untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Sedangkan tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah.

f. Ciri Kebahasaan Teks Prosedur

Menurut Priyatni (2014:89) ciri kebahasaan teks prosedur adalah sebagai berikut: (1) menggunakan penomoran yang menunjukkan urutan atau tahapan, (2) menggunakan kata yang menunjukkan perintah, (3) menggunakan kata-kata yang menjelaskan kondisi. Sedangkan Wahono, dkk. (2003:156) membagi ciri kebahasaan teks prosedur menjadi dua bagian yaitu menggunakan kalimat inversi (kalimat susun balik, yakni predikat mendahului subjek) dan menggunakan kalimat imperatif (kalimat perintah).

g. Langkah-langkah Menyusun Teks Prosedur sebagai berikut:

1. Menelaah teks prosedur.
2. Menyunting dan merevisi teks prosedur.
3. Meringkas teks prosedur.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2016:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah masusia, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian di antaranya akan diberikan berikut ini. AECT (*Assiciation of Education and Communication Technology*, 1977) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa dan kurikulum. Menurut Sanjaya (2012:107), pembelajaran merupakan proses yang statis dan berstruktur. Artinya, guru dalam menerapkan langkah pembelajaran cenderung menggunakan pola yang tidak tetap tidak pernah berubah, akibatnya mengajar dianggap sebagai tugas rutin tanpa dinamika.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana penyampaian pesan pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna dan pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Jika media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan untuk pembelajaran atau mengandung dalam pembelajaran maka media tersebut disebut media pembelajaran.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam pendidikan media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis, serta ditinjau dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan intruksi belajar yang efektif.

Disamping menyenangkan media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Sanjaya (2012:118) mengklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

1. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi menjadi dua:
 - a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio, tape recorder, kaset, piringan hitam dan rekaman suara.
 - b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.
 - c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.
2. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi menjadi:
 - a. Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat

mempelajari hal-hal atau kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.

- b. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film *slide*, film, video, dan lain sebagainya.
3. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi menjadi:
 - a. Media yang diproyeksi seperti film *slide*, film *stripe*, transparansi, komputer dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film proyektor untuk memproyeksi film slide proyektor untuk memproyeksi film *slide*. Overhead Projector (OHP) untuk memproyeksi transparansi, LCD untuk memproyeksikan komputer. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, makamedia semacam ini, akan kurang berfungsi.
 - b. Media yang tidak diproyeksi seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya dan berbagai bentuk media grafis lainnya.

d. Televisi

Pemilihan dan pemanfaatan media sangat penting untuk dipertimbangkan oleh seorang guru. Hal ini mengharuskan guru mempunyai kemampuan untuk lebih selektif dalam memilih sesuai

dengan kebutuhan pengajaran. Pada kesempatan ini peneliti memilih media pembelajaran tayangan berita di televisi yang diproyeksikan melalui LCD/proyektor.

Menurut Syahputra (2013:41) televisi merupakan sumber citra dan pesan terserbar (*shared images and messages*) yang sangat besar dalam sejarah dan ini telah menjadi *mainstream* bagi lingkungan simbolik masyarakat.

Dewasa ini, televisi dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Dengan demikian, ada dua jenis pengiriman (penyiaran) gambar dan suara, yaitu penyiaran langsung kejadian atau peristiwa yang disaksikan sementara ia terjadi dan penyiaran program yang telah direkam di atas pita film atau pita video.

Untuk itu, peneliti memilih media televisi acara “Semua Bisa Masak” sebagai media dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa. Tayangan televisi acara ‘Semua Bisa Masak’ tentunya akan menarik bagi siswa dalam program tayangan televisi ini menayangkan bagaimana cara bisa memasak salah satu menu makanan, dan tayangan televisi ini sangat bermanfaat, dan sangat cocok untuk dipakai dalam materi pembelajaran teks prosedur.

B. Kerangka Konseptual

Kegiatan belajar mengajar di sekolah, tentu diharapkan untuk dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam menyerap dan mengaplikasikan

secara langsung materi pelajaran yang sudah diajarkan. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di beberapa sekolah yaitu kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengarah pada berbasis teks baik lisan maupun tulisan.

Dalam penelitian ini, kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII yaitu, mampu menulis teks prosedur. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti menggunakan tayangan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV sebagai alat bantu untuk pembelajaran.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu dikaji kebenarannya. Sugiyono (2018:85) menyatakan bahwa, “secara ringkas hipotesis dalam statistik merupakan pernyataan statistik tentang parameter populasi sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah diuraikan maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah:

“Ada Pengaruh Media Acara “Semua Bisa Masak” di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas VII Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 25 Medan yang berlokasi di Jln. Rawe II No 10 Tangkahan, Medan Labuhan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan Maret 2020.

Table 3.1

Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019-2020																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																								
2.	Bimbingan Proposal																								
3.	Seminar Proposal																								
4.	Perbaikan Proposal																								
5.	Surat Ijin Penelitian																								
6.	Pengolahan Data																								
7.	Penulisan Hasil Penelitian																								
8.	Penulisan Skripsi																								
9.	Bimbingan Skripsi																								
10.	Ujian Skripsi																								

B.Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan yang berjumlah 235 orang yang terdiri dari 8 kelas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VII-1	30
2.	VII-2	30
3.	VII-3	30
4.	VII-4	30
5.	VII-5	30
6.	VII-6	30
7.	VII-7	30
8.	VII-8	25
	JUMLAH	235

b. Sampel

Sugiyono (2018:118) menyatakan, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Untuk melakukan random kelas eksperimen dengan kelas kontrol maka dilakukan dengan cara mengacak kedelapan kelas ditulis pada masing-masing kelas, ditulis pada kertas yang berbeda, lalu diacak hasil yang diperoleh untuk dijadikan kelas eksperimen adalah kelas VII-3 SMP Negeri 25 Medan yang berjumlah 30 orang dan dijadikan kelas eksperimen sedangkan kelas VII-2 SMP Negeri 25 Medan yang berjumlah 30 dijadikan kelas kontrol.

Dalam proses random kelas menentukan secara acak atau undian.

Langkah-langkah penarikan sampel berikut:

1. Menuliskan nomor urut kelas pada kertas dari kelas VII-1 sampai kelas VII-8.
2. Membuat gulungan kertas sebanyak jumlah kelas yang telah diberikan nomor urut dimulai dari kelas VII-1 sampai kelas VII-8.

3. Gulungan kertas tersebut dimasukkan ke dalam wadah, lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak satu gulungan.
4. Gulungan kertas pertama kali keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua ditetapkan sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Desain Eksperimen “Posttest-Only Control Design”

R	X	O₁
R	O₂	

Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok yang pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O₁ : O₂). Dalam penelitian yang sesungguhnya,

pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai statistik **t-test** misalnya. Kalau terdapat yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Berikut ini akan dijadikan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 3.4

Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen (Menonton Acara Semua Bisa Masak di Trans TV)	Kelas Kontrol (Tanpa Menonton Acara Semua Bisa Masak di Trans TV)	Waktu 2 X 40 Menit
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. • Memeriksa absen siswa sebagai sikap disiplin siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. • Memeriksa absen siswa sebagai sikap disiplin siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru terlebih dahulu guru 	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru terlebih dahulu 	60 Menit

<p>memberikan tayangan Semua Bisa Masak kepada peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya pemahaman siswa tentang pengertian teks prosuder, ciri-ciri, tujuan, struktur, isi, dan kaidah penulisan teks prosedur. • Guru menjelaskan mengenai tayangan tersebut dan membimbing siswa untuk menulis sebuah teks prosedur. 	<p>bertanya tentang teks prosedur kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh tentang teks prosedur. • Guru menjelaskan pengertian teks prosedur, ciri-ciri, tujuan, struktur, isi, dan kaidah penulisan teks prosedur. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tes kepada siswa untuk menulis sebuah teks prosedur, dan menyajikan hasil tulisan mereka mengenai teks prosedur. • Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. 	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk membuat teks prosedur • Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa • Guru menyampaikan kesimpulan dan penutup pembelajaran. 	<p>10 Menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru memberikan kesimpulan dan penguatan mengenai pembelajaran harini ini. • Guru dan murid menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam. 		
---	--	--

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:60) mengatakan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel (X₁) : Kemampuan menulis teks prosedur tanpa media acara Semua Bisa

Masak di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan.

Variabel (X_2) : Kemampuan menulis teks prosedur dengan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel penelitian ini sangat diperlukan untuk menjelaskan permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh media acara Semua Bisa Masak di Trans Tv dan kemampuan menulis teks prosedur.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang variabel yang diteliti seperti di atas, maka defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah suatu data atau kekuatan yang timbul dari seseorang atau benda, serta segala sesuatu yang ada di dalamnya sehingga mempengaruhi yang ada disekitarnya dan dapat mengubah keadaan.
2. Media pembelajaran adalah alat atau sarana penyampaian pesan pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk mempelajari makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna, dan pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat lebih menumbuhkan motivasi belajar.
3. Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal pikiran, ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat

sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

4. Menulis adalah sesuatu yang melibatkan pikiran, agar siswa dapat menuangkan segala sesuatu yang dipikirkannya dengan sesuatu yang dipelajarinya.
5. Teks prosedur adalah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:305) “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan intrumen penelitian. Jadi, intrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa pemberian tes yang berbentuk tes essay. Tes tersebut berbentuk dalam kategori desai yaitu posttest-only kontrol design yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam kelas kontrol tanpa menggunakan tayangan acara Semua Bisa Masak. Sedangkan kelas eksperimen digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dengan menggunakan tayangan acara Semua Bisa Masak.

Arikunto (2014:193) memperjelas bahwa, “tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan integelasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Penelitian kemampuan menulis teks prosedur pada siswa meliputi beberapa aspek, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Aspek Kemampuan Menulis Teks Prosedur

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Tingkat Skor
1.	Kesesuaian judul dengan isi teks yang dibuat	Sesuai semua dengan judul yang dibuat	4
		Sebagian besar sesuai dengan judul yang dibuat	3
		Beberapa sesuai dengan judul yang dibuat	2
		Sebagian kecil sesuai dengan judul yang dibuat	1
2.	Kesesuaian struktur isi teks prosedur yang dibuat	Sesuai semua dengan struktur teks prosedur	4
		Sebagian besar sesuai dengan struktur teks prosedur	3
		Beberapa sesuai dengan struktur teks prosedur	2
		Sebagian kecil sesuai dengan struktur teks prosedur	1
3.	Kesesuaian kaidah	Sesuai semua dengan kaidah teks	4

	penulisan isi teks prosedur yang dibuat	prosedur	
		Sebagian besar sesuai dengan kaidah penulisan teks prosedur	3
		Beberapa sesuai dengan kaidah penulisan teks prosedur	2
		Sebagian kecil sesuai dengan kaidah penulisan teks prosedur	1
4	Menulis teks prosedur sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	Sesuai semua dengan ciri kebahasaan teks prosedur	4
		Sebagian besar sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	3
		Beberapa sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur	2
		Sebagian kecil sesuai dengan teks prosedur	1

Keterangan :

4 = jika terdapat semua unsur

3 = jika terdapat 3 unsur

2 = jika terdapat 2 unsur

1 = jika terdapat 1 unsur

$$Skor\ akhir = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{dibagi skor maksimal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik adalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan rumusan-rumusan di bawah ini:

1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Data

- a. Mencatat skor kemampuan menulis teks prosedur dengan tayangan acara Semua Bisa Masak di Trans TV, baik untuk kelas eksperimen (VII-3) dan kelas kontrol (VII-2).
- b. Mencari mean hasil tes siswa yang diajarkan dengan metode ceramah tanpa menggunakan tayangan acara Semua Bisa Masak di Trans TV dalam kemampuan menulis teks prosedur dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa, dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

2. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan dengan Liliefors untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Adapun

langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum(X_1 - \bar{X})^2}}{N-1}$$

Keterangan :

SD = Deviasi standar dari sampel yang diteliti

$\sum X_1$ = Jumlah skor (nilai) yang dikuatkan

N = Banyaknya sampel

- a. Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.
- b. Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{X}}{s}$$

- c. Tentukan peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dari dan diberi nama F(z).
- d. Hitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai z dan disebut dengan S(z) ↔ hingga proposisinya yaitu tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n.
- e. Tentukan nilai Lhitung = | F (Zi)-S (Zi) | untuk seluruh data, dan gunakan nilai t. Hitung yang terbesar, kemudia dibandingkan dengan L (0,05).

- f. Jika $L_{hitung} < L_{label}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varian yang sama atau berbeda. Jika K kelompok yang mempunyai varian yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah pengajiannya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

1. Mencari perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kemampuan menulis deksripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan dengan menggunakan teknik analisis data dengan uji sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

X_1 = Skor rata-rata eksperimen

X_2 = Skor rata-rata kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Standar deviasi kelas eksperimen

S_2^2 = Standar deviasi kelas kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deksripsi Hasil Penelitian

Disajikan data keterampilan siswa dalam pembelajaran “menulis teks prosedur”. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka nilai yang diperoleh siswa disajikan untuk memperoleh data dalam penelitian, maka digunakan instrument penelitian mengumpulkan data dalam penelitian menulis teks prosedur. Dengan instrument tersebut maka diperoleh data untuk variabel X₁ yaitu “kemampuan menulis teks prosedur tanpa media acara Semua Bisa Masak di Trans TV dan variabel X₂ yaitu kemampuan menulis teks prosedur dengan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV”.

1. Deksripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur tanpa Menggunakan Media Acara Semua Bisa Masak di Trans TV

Hasil diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes menulis teks prosedur tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1**Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur tanpa Menggunakan Media****Acara Semua Bisa Masak di Trans TV**

No	Nama	X_i	(X_i-\bar{X})	(X_i-\bar{X})²
1	Agus Setiawan	84	1	1,00
2	Airin Nadia S S	84	1	1,00
3	Aisyah Nadia K	98	15	225,00
4	Alfons Pratama S	76	-7	49,00
5	Arlan	84	1	1,00
6	Christian Renaldi S	94	11	121,00
7	Deli Maya Sari Rambe	80	-3	9,00
8	Egil Mula Rianto	88	5	25,00
9	Evan Adiraga T	88	5	25,00
10	Farel Aditya	78	-5	25,00
11	Habibah Khairani	68	-15	225,00
12	Jeprri Aristo P	71	-12	144,00
13	Jesika Chokina M	63	-20	400,00
14	Jhon Zevanya P	80	-3	9,00
15	Jonny Samosir	92	9	81,00
16	M.Alvin Hamzah	68	-15	225,00
17	M. Balqis Subargo	73	-10	100,00
18	M. Fahriza	86	3	9,00

19	Margareth Silvianar D	80	-3	9,00
20	Miliano George I.S	78	-5	25,00
21	Nabila Alfani S	73	-10	100,00
22	Naila Nikmah Sahara	92	9	81,00
23	Putri Julita Laowo	96	13	169,00
24	Rayza Azzahra	86	3	9,00
25	Reivan Ido Febrians	78	-5	25,00
26	Ruben Daniel F	78	-5	25,00
27	Ruth Arta	96	13	169,00
28	Salsabila Arrayan	96	13	169,00
29	Wandika Nainggolan	94	11	121,00
30	Yohana A. Lumban R	88	5	25,00
	Jumlah	2490	0	2602

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi oleh siswa tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV adalah 98 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 63.

1.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan dalam bentuk mean. Dalam hal ini, “peneliti menggunakan rumus sebagai berikut”:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

$$M = \frac{2490}{30}$$

$$M = 83$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 45 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dalam menulis teks prosedur tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV sebagai kelas kontrol adalah 83 dengan kategori nilai sangat baik.

1.2 Menghitung Standart Deviasi

Setelah mean didapatkan, langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari standart deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - X)^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2602}{30-1}}$$

$$SD = \frac{51,01}{5,39}$$

$$SD = 9,47$$

Dari hasil yang telah telah diketahui di atas, standart deviasi kelas control adalah berjumlah 9,47. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai “kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV sebagai berikut”:

Tabel 4.2**Kategori Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa**

No	Nilai	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	19	63,4%	Sangat Baik
2	66-79	10	33,3%	Baik
3	56-65	1	3,3%	Cukup
4	40-55	0	0%	Kurang
	Jumlah	30	100%	

Dari tabel 4.4 di atas, “adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh siswa pada kelas kontrol adalah 63,4% yaitu 19 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 33,3% yaitu 10 siswa memperoleh kategori nilai baik, 3.3% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai cukup, dan 0% yaitu tidak ada siswa memperoleh kategori nilai kurang”.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Acara Semua Bisa Masak di Trans TV

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV, maka hasil tersebut bisa diuraikan dengan tabel nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan
Media Acara Semua Bisa Masak di Trans TV**

No.	Nama	X_i	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Aldo Fahriza	90	3,17	10,05
2	Al-Fani Zahara	92	5,17	26,73
3	Ana. M.S. Sirait	94	7,17	51,41
4	Anggi. C. Sidabutar	88	1,17	1,37
5	Atha Ramayhan	88	1,17	1,37
6	Cornelius Hutabarat	76	-10,83	117,29
7	Dewi Sakinah	80	-6,83	46,65
8	Frans Natra P	73	-13,83	191,27
9	Gaby A.H.A	90	3,17	10,05
10	Geby Asrid. S	96	9,17	84,09
11	Hani Nanzi Nuri	92	5,17	26,73
12	Ingatan Hulu	95	8,17	66,75
13	Jesen Michael Manik	78	-8,83	77,97
14	Livia S.F.S	94	7,17	51,41
15	M. Rafly	78	-8,83	77,97
16	M.Rio Simamora	71	-15,83	250,59

17	Madayan A.M Lubis	84	-2,83	8,01
18	Marfel C.L.S	80	-6,83	46,65
19	Messy P Anelia	88	1,17	1,73
20	Monika Frassika	98	11,17	124,77
21	Nabila Azzarah	92	5,17	26,73
22	Paska Imanuel	98	11,17	124,77
23	Rani Cendita S	80	-6,83	46,65
24	Reisya Az-Zahra	84	-2,83	8,01
25	Rio R.M	94	7,17	51,41
26	Ryan Reyuan R	84	-2,83	8,01
27	Sandi Kirana S	94	3,17	10,05
28	Shera Amanda	84	-2,83	8,01
29	Tiara Aqalili	90	3,17	10,05
30	Yeremia Halawa	84	-2,83	8,01
	Jumlah	2605	0,10	1574,17

Dari data di atas, “maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan media acara dengan nilai 98 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 71”.

2.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh oleh siswa dijumlahkan dalam bentuk mean. Peneliti menggunakan rumus

sebagai berikut: $M = \frac{\sum x}{N}$

$$M = \frac{2605}{30} = \mathbf{86,83}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII-3 SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dalam kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV adalah 86,83 dengan kategori nilai sangat baik.

2.2 Menghitung Standart Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari standart deviasi. Penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1574,17}{30-1}}$$

$$SD = \frac{39,68}{5,39}$$

$$SD = 7,37$$

Dari hasil yang diketahui di atas, standart deviasi kelas eksperimen adalah 7,37. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan

menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Kategori Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	25	83,4%	Sangat Baik
2	66-79	5	16,6%	Baik
3	56-65	0	0%	Cukup
4	40-55	0	0%	Kurang
	Jumlah	30	100%	

Dari tabel 4.2 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah didapat oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 83,4% yaitu 25 siswa mendapatkan kategori nilai sangat baik, 16,6% yaitu 5 siswa mendapatkan kategori nilai baik, dan 0% yaitu tidak ada siswa memperoleh kategori cukup dan nilai kurang

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varian yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Salah satu pengujian analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors. Penghitungannya sebagai berikut:

1.1 Uji Normalitas Data Kelompok Ekperimen

Tabel 4.5

Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
71	1	1	-2,15	0,4842	0,0158	0,033333	0,0175
73	1	□	-1,88	0,4699	0,0301	0,066667	0,0366
76	1	3	-1,47	0,4292	0,0708	0,1	0,0292
78	2	5	-1,20	0,3849	0,1151	0,166667	0,0516
80	3	8	-0,93	0,3238	0,1762	0,266667	0,0905
84	5	13	-0,38	0,148	0,352	0,433333	0,0813
88	3	16	0,16	0,0636	0,5636	0,533333	0,0303
90	4	20	0,43	-0,1664	0,6664	0,666667	0,0003
92	3	23	0,70	-0,258	0,758	0,766667	0,0087
94	3	26	0,97	-0,334	0,834	0,866667	0,0327
95	1	27	1,11	-0,3665	0,8665	0,9	0,0335
96	1	28	1,24	-0,3925	0,8925	0,933333	0,0408
98	2	30	1,52	-0,4357	0,9357	1	0,0643

Berdasarkan tabel di atas “diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0905$ sedangkan dari daftar nilai uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $N = 30$ adalah $0,1610$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = 0,0905 < L_{tabel} = 0,1610$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV berasal dari populasi yang berdistribusi normal”.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{X} = 86,83 \quad SD = 7,37 \quad N = 30$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan L_{hitung} dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{71 - 86,83}{7,37} = \frac{-15,83}{7,37} = -2,15$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

- b. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{tabel} - 0,5 \\ &= (-2,15) - 0,5 \\ &= 0,4842 - 0,5 \\ &= -0,0158 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- c. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{30} = 0,03$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- d. Tentukan nilai $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0158 - 0,03 \end{aligned}$$

$$= 0,0175$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

1.2 Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol

Tabel 4.6

Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

X	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
68	1	1	-,211	0,4826	0,0174	0,0333	0,0159
68	2	3	-,1,58	0,4429	0,0571	0,1	0,0429
71	1	4	-1,27	0,398	0,102	0,133	0,0313
73	2	6	-1,06	0,3554	0,1446	0,□	0,0554
76	1	7	-0,74	0,2704	0,2296	0,2333	0,0037
78	4	11	-0,53	0,2019	0,2981	0,3667	0,0686
80	3	14	-0,32	0,1255	0,3745	0,4667	0,0922
84	3	17	0,11	-0,0438	0,5438	0,5667	0,0229
86	2	19	0,32	-0,1255	0,6255	0,6333	0,078
88	3	22	0,53	-0,2019	0,7019	0,7333	0,0314
92	2	24	0,95	-0,3289	0,8289	0,8	0,0289
94	2	26	1,16	-0,377	0,877	0,8667	0,0103
96	3	29	1,37	-0,4147	0,9147	0,9667	0,0520
98	1	30	1,58	-0,4429	0,9429	1	0,0571

Berdasarkan table di atas, “diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0922$ sedangkan dari daftar nilai uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $N = 30$ adalah $0,1610$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = 0,0922 < L_{tabel} = 0,1610$ yang tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV berasal dari populasi yang berdistribusi normal”.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV, perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{X} = 83 \quad SD = 9,47 \quad N = 30$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan L_{hitung} dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{63 - 83}{9,47} = \frac{-20}{9,47} = -2,11$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

- b. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{tabel} - 0,5 \\ &= (-2,11) - 0,5 \\ &= 0,4826 - 0,5 \\ &= -0,0174 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- c. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{30} = 0,03$$

- d. Tentukan nilai $L = \alpha F(Z_i) - S(Z_i) \alpha$

$$\begin{aligned} L &= \alpha F(Z_i) - S(Z_i) \alpha \\ &= \alpha 0,0174 - 0,03 \alpha \\ &= 0,0159 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

2. Uji Homogenitas Data

Tabel 4.7

Data Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nama	X ₁	X ₁ ²	Nama	X ₁	X ₁ ²
1	Aldo Fahriza	90	8100	Agus Setiawan	84	7056
2	Al-Fani Zahara	92	8464	Airin Nadia S S	84	7056
3	Ana. M.S Sirait	94	8836	Aisyah Nadia K	98	9604
4	Anggi. C. Sidabutar	88	7744	Alfons Pratama S	76	5776
5	Atha Ramayhan	88	7744	Arlan	84	7056
6	Cornelius Hutabarat	76	5776	Christian Renaldi S	94	8836
7	Dewi Sakinah	80	6400	Deli Maya Sari Rambe	80	6400
8	Frans Natra P	73	5329	Egil Mula Rianto	88	7744
9	Gaby A.H.A	90	8100	Evan Adiraga T	88	7744
10	Geby Asrid. S	96	9216	Farel Aditya	78	6084
11	Hani Nanzi Nuri	92	8464	Habibah Khairani	68	4624
12	Ingatan Hulu	95	9025	Jepri Aristo	71	5041
13	Jesen Michael Manik	78	6084	Jesika Chokina M	63	3969
14	Livia S.F.S	94	8836	Jhon Zevanya P	80	6400
15	M. Rafly	78	6084	Jonny Samosir	92	8464
16	M. Rio Simamora	71	5041	M. Alvin Hamzah	68	4624
17	Madayan A.M Lubis	84	7056	M. Balqis Subargo	73	5329
18	Marfel C.L.S	80	6400	M. Fahriza	86	7396
19	Messy P Ananda	88	7744	Margareth Silviniar D	80	6400
20	Monika Frassika	98	9604	Miliano George I.S	78	6084
21	Nabila Azzarah	92	8464	Nabila Alfani S	73	5329
22	Paska Imanuel	98	9604	Naila Nikmah Sahara	92	8464
23	Rani Cendita S	80	6400	Putri Julita Laowo	96	9216
24	Reisyah Az-Zahra	84	7056	Rayza Azzahra	86	7396
25	Rio R.M	94	8836	Reivano Ido Febrians	78	6084
26	Ryan Reyuan R	84	7056	Ruben Daniel F	78	6084
27	Sandi Kirana S	90	8100	Ruth Arta	96	9216
28	Shera Amanda	84	7056	Salsabila Arrayan	96	9216
29	Tiara Aqalili	90	8100	Wandika Nainggolan	94	8836
30	Yeremia Halawa	84	7056	Yohana A. Lumban R	88	7744
	Jumlah	2605	227775	Jumlah	2490	209272
	Rata-rata	86,83	7592,5	Rata-rata	83	6975,733

Pengujian homogenitas data yang dilakukan “untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F'

$$\bar{X} 1 = 86,83 ; SD X1 = 7,37 ; SD X1^2 = 7592,5 \quad N = 30$$

$$\bar{X} 2 = 83 \quad ; SD X2 = 9,47 ; SD X2^2 = 6975,73 \quad N = 30$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{7592,5}{6975,73} = 1,0885$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} = \frac{30-1}{30-1} = \frac{29}{29} = 1$$

Berdasarkan D_k pembilang $30 - 1 = 29$ dan D_k penyebut $30 - 1 = 29$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $1,0885 > 1$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

3. Menentukan T Hitung

Setelah melakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, maka selanjutnya adalah mencari pengaruh media acara Semua Bisa Masak di Trans TV terhadap kemampuan menulis teks prosedur dan hasil pengaruh tanpa media acara Semua Bisa Masak di Trnas TV, untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X1 - X2}{s \sqrt{\frac{1}{n2} + \frac{1}{n2}}} \text{ dengan } S^2 = \sqrt{\frac{(n1-1)s_1^2 + (n2-1)s_2^2}{(n1+n2)-2}}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$\bar{X}_1 = (\text{Nilai rata-rata kelas eksperimen}) = 86,83$$

$$\bar{X}_2 = (\text{Nilai rata-rata kelas kontrol}) = 83$$

$$S_2^1 = (\text{Nilai standar deviasi kelas eksperimen}) = 7,37$$

$$S_2^2 = (\text{Nilai standar deviasi kelas kontrol}) = 9,47$$

$$N_1 = (\text{Banyak siswa di kelas eksperimen}) = 30$$

$$N_2 = (\text{Banyak siswa di kelas kontrol}) = 30$$

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_2^1 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(30-1)7,37 + (30-1)9,47}{(30+30)-2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{213,73 + 274,63}{58}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{488,36}{58}}$$

$$S^2 = \sqrt{8,42}$$

$$S^2 = 2,90$$

Jadi, nilai standar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 2,90. Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_2} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{86,83 - 83}{3,12 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,83}{0,39}$$

$$t_{hitung} = 9,82$$

Jadi nilai t_{hitung} adalah 9,82.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas $t_{hitung} = 9,82$ selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan $D_b = N_1 + N_2 - 2 = 58$ maka diperoleh t_{tabel} 2,0017 dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $9,82 > 2,0017$. “maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dengan menjawab rumusan masalah kemampuan menulis teks prosedur dengan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV memiliki nilai rata-rata 86,83 dalam kategori sangat baik, dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 83,4% yaitu 25 siswa mendapatkan kategori nilai sangat baik, 16,6% yaitu 5 siswa mendapatkan kategori nilai baik, dan 0% yaitu tidak ada siswa memperoleh kategori nilai cukup dan nilai kurang. hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil

peningkatan belajar siswa, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV banyak siswa yang mendapatkan kategori nilai sangat baik yaitu 80-100 (83,4%).

Sementara itu, “pada kelas kontrol kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV. Memiliki nilai rata-rata 83 dalam kategori sangat baik. Dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas kontrol 63,4% yaitu 19 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 33,3% yaitu 10 siswa memperoleh kategori nilai baik, 3,3% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai cukup, dan 0% yaitu tidak ada siswa memperoleh kategori nilai kurang”. Dari kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan sangat baik. Sedangkan tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV siswa juga mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sangat. Maka menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV dengan dan tanpa sama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

Berdasarkan uji t-hipotesis diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,82 > 2,0017$. Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Saat menyelesaikan penelitian ini, peneliti sadar masih banyak kesalahan, kekurangan dan kekhilafan. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian, dan pengolahan data. Disamping itu terdapat keterbatasan lain, seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti, karena pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia suhu pada ruang kelas sangat panas sehingga siswa kurang fokus untuk belajar. Akibat dari faktor keterbatasan tersebut, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu, berkat usaha, kesabaran usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Disini peneliti mengharapkan masukan dan menerima kritik juga sasaran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media acara Semua Bisa Masak di Trans TV dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur. Berdasarkan penelitian analisis data diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 mendapatkan nilai rata-rata 83 dalam kategori sangat baik. Dengan nilai rincian nilai siswa pada kelas kontrol adalah 63,4% yaitu 19 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik, 33,3% yaitu 10 siswa yang memperoleh kategori nilai baik, 3,3% yaitu 1 siswa yang memperoleh kategori nilai cukup, dan 0% yaitu tidak ada siswa yang memperoleh kategori nilai kurang.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 mendapatkan nilai rata-rata 86,83 dalam kategori sangat baik. Dengan nilai rincian nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 83,4% yaitu 25 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik, 16,6% yaitu 5 siswa yang memperoleh kategori nilai baik, 0% yaitu tidak ada siswa yang

memperoleh kategori nilai cukup, dan 0% yaitu tidak ada siswa yang memperoleh kategori nilai kurang.

3. Berdasarkan uji t-hipotesis diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,82 > 2,0017$. Berdasarkan hasil di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh media acara Semua Bisa Masak di Trans TV terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitan ini adalah:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur perlu ditingkatkan. Hal tersebut memerlukan media pembelajaran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu media pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur adalah media audiovisual dengan menayangkan video Semua Bisa Masak,
2. Media pembelajaran audiovisual seperti media acara Semua Bisa Masak memerlukan pemahaman guru Bahasa Indonesia baik dari segi persiapan, pemahaman, pelaksanaan sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni kerampilan menulis teks prosedur siswa menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan bagi mahasiswa (peneliti lain) yang ingin melakukan penelitian dengan fokus permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harsiati, Titik dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 117-118.
- Hutapea, Yosefin dan Trisnawati. 2017. *Pengaruh Media Video “Laptop Si Unyil” Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Dalam Jurnal.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs KELAS VII*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marhayati, Ai. 2016. *Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa SMA*. Dalam Jurnal. Guru SMAN 4 Pontianak.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Malang: Bumi Karsa.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, Iswandi. 2013. *Rezim Media: Pergaulan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri Televisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Hendri. Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : IRAWANTI WA'U

Tempat/Tgl Lahir : Medan, 14 April 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Komplek BTN Blok AO – 07 Lingk XI Kel. Besar
Kecamatan Medan Labuhan

Anak Ke : 1 (Pertama)

Nama Orang Tua

Ayah : M. Irwansyah Wa'u

Ibu : Elita Suwandari

Alamat : Komplek BTN Blok AO – 07 Lingk XI Kel. Besar
Kecamatan Medan Labuhan

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Al-Washliyah 30 Medan Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 45 Medan Tamat Tahun 2012
3. SMA Negeri 7 Medan Tamat Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Medan, Maret 2020

Irawanti Wa'u

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 25 Medan

Kelas/Semester : VII/1

Materi Pokok : Teks Prosedur

Tahun Pembelajaran : 2019/2020

Alokasi Waktu : 4x40 menit

A. Kompetensi Inti

K-1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
K-2	:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
K-3	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
K-4	:	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

	dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
--	---

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	3.5.1	Menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
	3.5.2	Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar
	3.5.3	Menentukan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar
4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar		

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks prosedur dan melihat video peserta didik diharapkan dapat:

1. Menulis teks prosedur kesesuaian judul dengan isi teks yang dibuat.
2. Menulis teks prosedur kesesuaian dengan struktur isi teks prosedur yang dibuat.
3. Menulis teks prosedur kesesuaian dengan kaidah penulisan teks prosedur yang dibuat.
4. Menulis teks prosedur sesuai dengan ciri kebahasaan teks prosedur.

D. Materi pembelajaran

- 1) Pengertian teks prosedur
- 2) Ciri-ciri teks prosedur
- 3) Tujuan teks prosedur
- 4) Struktur teks prosedur
- 5) Memperlihatkan kan video cara membuat Pimpkin Pandan Pudding
- 6) Menulis teks prosedur cara membuat nasi goreng, layang-layang, menhidupkan dan mematikan komputer.

E. Model Pembelajaran

Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

F. Media dan Alat Bantu Pembelajaran

1. Laptop
2. Infocus
3. Buku pelajaran kelas VII Bahasa Indonesia

G. Kegiatan Pembelajaran

Kelas Eksperimen (Menonton Acara Semua Bisa Masak di Trans TV)	Kelas Kontrol (Tanpa Menonton Acara Semua Bisa Masak di Trans TV)	Waktu 2 X 40 Menit
Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. • Memeriksa absen siswa sebagai sikap disiplin siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. • Memeriksa absen siswa sebagai sikap disiplin siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru terlebih dahulu guru memberikan tayangan Semua Bisa Masak kepada peserta 	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru terlebih dahulu bertanya tentang teks prosedur kepada siswa. 	60 Menit

<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya pemahaman siswa tentang pengertian teks prosuder, ciri-ciri, tujuan, struktur, isi, dan kaidah penulisan teks prosedur. • Guru menjelaskan mengenai tayangan tersebut dan membimbing siswa untuk menulis sebuah teks prosedur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh tentang teks prosedur. • Guru menjelaskan pengertian teks prosedur, ciri-ciri, tujuan, struktur, isi, dan kaidah penulisan teks prosedur. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tes kepada siswa untuk menulis sebuah teks prosedur, dan peserta didik menyajikan hasil tulisan mereka mengenai teks prosedur. • Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran 	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk membuat teks prosedur • Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa • Guru menyampaikan kesimpulan dan penutup pembelajaran. 	<p>10 Menit</p>

<p>yang telah dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesimpulan dan penguatan mengenai pembelajaran harini ini.• Guru dan murid menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.		
---	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

Pengetahuan : Tes tertulis dan Penugasan (Lembar kerja).

Lampiran 5

Lembar Soal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1. Pilihlah salah satu judul teks prosedur dibawah ini kemudian susunlah menjadi sebuah teks prosedur dengan memperhatikan isi, struktur, kaidah penulisan dan ciri kebahasaan teks prosedur !
 - a. Cara membuat Nasi Goreng
 - b. Cara membuat Layang-layang
 - c. Cara menghidupkan dan mematikan komputer

Lampiran 6

Lembar Jawaban Kelas Kontrol

1. 4	57	No. _____
2. 2		Date : _____
3. 2		
4. 1		
<input checked="" type="checkbox"/>	9	Nama : Fhe Isha
<input type="checkbox"/>		KIS : v li 2
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		Pilihlah salah satu judul teks peresdur
<input type="checkbox"/>		dibawah ini
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	b	cara membuat layang-layang
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		tujuan cara membuat
<input type="checkbox"/>		layang-layang
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		bahan dan alat
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		-kayu -gunting
<input type="checkbox"/>		-lem -PISO karter
<input type="checkbox"/>		-koram
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		langkah
<input type="checkbox"/>		potong dahulu kayu
<input type="checkbox"/>		siapkan dua potong kayu dan cem kan
<input type="checkbox"/>		icem koram
<input type="checkbox"/>		penutup
<input type="checkbox"/>		mudah, murah dan cepat
<input type="checkbox"/>		selamat bermain

1. 4
2. 3
3. 4
4. 4

98

Date : _____

15 Medan, 5-2-2020

Nama : Rayza - Az Zahra

Kelas : VII-2

1. Pilihlah salah satu judul teks prosedur di bawah ini :

Cara membuat nasi goreng

Nasi goreng merupakan makan favorit anak Indonesia terutama anak-anak, nasi goreng paling enak di makan pada malam hari.

Bahan-bahan dan alat :

1. Nasi	6. Sambal	11. telur
2. Wajan	7. kompor	12. Daun sop
3. Spatula	8. ^{iris} bawang	13. garam
4. Garam / royko	9. ^{iris} Cabai	13. Tomat
5. Kecap	10. Pisau	

Langkah-langkah :

1. Siapkan semua bahan serta alat untuk membuat nasi goreng
2. lalu hidupkan kompor, litakkan minyak sedikit di atas wajan.
3. kemudian letakkan / ~~atas~~ tuangkan nasi ke dalam wajan, lalu kasi royko ke nasi, kemudian di aduk-aduk, setelah itu masukkan kecap, sambal, bawang, cabai serta daun sop ~~dan tomat~~ kemudian aduk hingga merata.

(AL)

Date : _____

- Sambil menunggu matang
- 4. Kita akan mendadar telur
- 5. Sediakan wajan yang satunya lagi kita letakkan minyak sedikit. Ambil mangkuk letakkan/pecahkan telur letakkan sedikit garam aduk lain goreng setelah sudah matang letakkan di pinggan
- 6. Seperti yang sudah matang sekarang letakkan ke pinggan lain hias dengan telur, Daun sop dll

Nasi goreng sudah siap, lebih enak jika di makan pas masih hangat. Selamat menikmati 😊

1	Kacang	10	Drum
2	Kacang	10	Drum
3	Kacang	10	Drum
4	Kacang	10	Drum
5	Kacang	10	Drum
6	Kacang	10	Drum
7	Kacang	10	Drum
8	Kacang	10	Drum
9	Kacang	10	Drum
10	Kacang	10	Drum

Lampiran 7

Lembar Jawaban Kelas Eksperimen

NAMA: TIARA SAMOSIR
 kelas: VII-3 Hari/Rabu
 19/05/2020

1. 4
 2. 2
 3. 2
 4. 10

67

Date: _____

Pilihlah Salah Satu Judul Eks Prosedur dibawah ini.

a. cara membuat nasi Goreng.

~~Penelitian~~ :

~~alat-alat~~ langkah-langkah alat-alat

- melaya - melaya

- Sando - Sando

- mangko

- Guntling

~~bahan-bahan~~ bahan-bahan.

- bawang

- Minyak

- Nasi

- kecap

- Penyempit Rasa

- Garam

cara memasak nasi Goreng

- hiduikan kopor

- ~~hiduikan~~ minyak melaya

- Potong-potong bawang

- taru kecap

- taru ~~kecap~~ Penyempit Rasa.

- kita Semecannya kita konge

Penutup.



Date: _____

- mudah kali memasak Nasi Goreng. Sudah masa kita
- makan enak Nasi Goreng mema enak bikin semua orang
- sehat. Selesai Selamat mencoba! :c

Langkah-langkah.

- Laci minyak hiduikan kopur masuki minyak berurutan nasi
- putih bawang, ~~zabi~~ sampai mata nasi lambatkan recep
- dan menyerap Rasa angkat ke Piri nasinya



No. 1. 4
2. 4
3. 3
4. 4
15

98

Rabu
Date: 5-February-2020

Nama : Paskei manurak

kelas : VII³

Pilihlah Salah Satu Judul Teks Prosedur di bawah ini!

a) Cara membuat nasi goreng

b) Cara membuat layang layang

c) Cara menghidupkan dan mematikan laptop

Cara membuat nasi Goreng

Jika kau anda ber cita cita menjadi Chef anda bisa belajar mengurakan cara itu. agar Nasi Goreng yang anda buat bisa menjadi lezat dan para pemaknanya juga merasa puas

- Alat Alat : Sendok, spatula, kompor, Gas, wajan, piring, telenan, Pisau, mangkok

- Bahan bahan : Minyak, Nasi, Garam, Royco, kecap, bawang merah, bawang putih, Cabai, telur, tomat, timun, Daun Seledri

Langkah langkah :

- Iris bawang merah, bawang putih, cabai, tomat, dan timun, dan Seledri di telenan

- Pecahkan 1 butir telur lalu masukkan ke dalam mangkok lalu letakkan sedikit garam

- Siapkan kompor dan wajan lalu taruh minyak ke wajan tunggu sampai minyaknya mendidih

- Setelah mendidih masukkan bawang, merah, bawang putih dan cabai

- Setelah itu masukkan nasi ke dalam wajan

Siswa

No. _____ Date: _____

80

- Setelah itu beri kecap, garam dan Rest Rayo
- Lalu aduk aduk nasi hingga ~~bersama~~ kecapnya bercampur merata tunggu sampai matang
- Siapkan piring, Setelah nasi itu masak masukkan ke piring
- Beri minyak lagi fewajan, lalu Goreng telur yang sudah di aduk tadi tunggu sampai matang
- Setelah itu masukkan telur tadi ke piring masukkan juga selada, selada, tomat dan juga mentimun tadi

Nasi Goreng gampang, cepat, dan praktis dan juga tidak mengeluarkan biaya, kalau juga bisa mencobanya di rumah

Selamat mencoba

Siswa



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Irawanti Wa'u
NPM : 1502040218
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK= 3,48

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kebiasaan Menonton Acara <i>Semua Bisa Masak</i> di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019	
	Analisis Nilai Edukasi dalam Animasi Kartun Nusa di Youtube	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Irawanti Wa'u

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Irawanti Wa'u
NPM : 1502040218
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Kebiasaan Menonton Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Mei 2019
Hormat Pemohon,

Irawanti Wa'u

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : **2126** /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **IRAWANTI WA'U**
N P M : 1502040218
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Kebiasaan Menonton Acara *Semua Bisa Masak* di TransTV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **11 Mei 2020**

Medan, 06 Ramadhan 1440 H
11 Mei 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Irawanti Wa'u
 NPM : 1502040218
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Menonton Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
08 Oktober 2019	BAB I (Rumusan masalah dan tujuan penelitian)	
	BAB III (Sampel dan tabel aspek penilaian)	
	Penulisan pendapat ahli dan penulisan EYD	
08 November 2019	BAB III (Sampel dan variabel penelitian)	
	Membuat lampiran soal	
	Daftar pustaka	
15 November 2019	Daftar Isi	
	BAB I (Batasan masalah)	
	BAB III (Defenisi Operasional Variabel)	
21-11-2019	Akhir Seminar	

Medan, 21 November 2019

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 21 November 2019

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Irawanti Wa'u
 NPM : 1502040218
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Menonton Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksampelar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

Irawanti Wa'u



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Irawanti Wa'u
 NPM : 1502040218
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Menonton Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 21 November 2019

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama Mahasiswa : Irawanti Wa'u
 N P M : 1502040218
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Menonton Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan

Menjadi

Pengaruh Media Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Januari 2020
 Hormat saya,


 Irawanti Wa'u

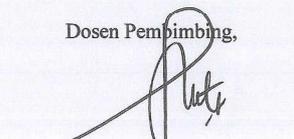
Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Irawanti Wa'u
 NPM : 1502040218
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 06 bulan Desember, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Januari 2020

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Irawanti Wa'u
 NPM : 1502040218
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 06 bulan Desember, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

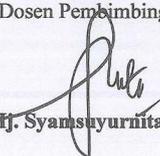
Medan, 18 Januari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


 Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dosen Pembimbing,


 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,


 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 134 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 25 Jumadil Awwal 1441 H
21 Januari 2020 M

**Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 25 Medan,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Negeri 25 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **IRAWANTI WA'U**
N P M : 1502040218
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Acara *Semua Bisa Masak* di TransTV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertinggal **



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT. SMP NEGERI 25 MEDAN**

Akreditasi : A
N S S : 201076011244

NPSN : 10210944
Kode Pos : 20259

JL. RAWE II NO. 10 KEL.TANGKAHAN KEC.MEDAN LABUHAN – KOTA MEDAN TELP. 061-6854369
EMAIL : uptsmpnegeri25medan@yahoo.com

Nomor : 800 / 185.1
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian
Yth. : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU Medan
Di Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU Medan Nomor : 134/II.3/UMSU-02/F/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang permohonan izin penelitian, maka kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin melaksanakan penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Yang bertanda tangan di bawah ini Plh Kepala UPT SMP Negeri menerangkan bahwa :

Nama : IRAWANTI WA'U
NIM : 1502040218
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang Studi : S-1
Judul Penelitian : PENGARUH MEDIA ACARA SEMUA BISA MASAK DI
TRANSTV TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
PROSEDUR OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 25
MEDAN
Tempat Penelitian : UPT SMP Negeri 25 Medan

benar telah mengadakan penelitian dari tanggal 05 Februari s/d 06 Februari 2020

Demikianlah Surat Keterangan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Februari 2020
Kepala UPT SMP Negeri 25 Medan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Irawanti Wa'u
 NPM : 1502040218
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Januari 2020
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Irawanti Wa'u

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

PENGARUH MEDIA ACARA SEMUA BISA MASAK DI TRANS
TV TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR
OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 25 MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2019/2020

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	3%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet Source	4%
2	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%
3	su28he12rm19an90.blogspot.com Internet Source	1%
4	edoc.pub Internet Source	1%
5	www.slideshare.net Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera	1%

Utara

Student Paper

9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
10	archive.org Internet Source	<1%
11	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
12	es.scribd.com Internet Source	<1%
13	handryhamsuri.blogspot.com Internet Source	<1%
14	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
15	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
17	mafiadoc.com Internet Source	<1%
18	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
19	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%

20	id.scribd.com Internet Source	<1%
21	media.neliti.com Internet Source	<1%
22	pt.scribd.com Internet Source	<1%
23	repository.upi.edu Internet Source	<1%
24	nisaasriamalia.blogspot.com Internet Source	<1%
25	syahridalhea.blogspot.com Internet Source	<1%
26	vdocuments.site Internet Source	<1%
27	Submitted to Stow College Student Paper	<1%
28	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1%
29	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
30	fr.scribd.com Internet Source	<1%
31	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%

32	kikyputriani.wordpress.com Internet Source	<1%
33	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
34	docslide.us Internet Source	<1%
35	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1%
36	artikellepas18.blogspot.com Internet Source	<1%
37	nuruldieva.blogspot.com Internet Source	<1%
38	isnacutez.blogspot.com Internet Source	<1%
39	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1%
40	vdocuments.mx Internet Source	<1%
41	id.123dok.com Internet Source	<1%
42	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1%



Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :687/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2020

(Handwritten signature)

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Irawanti Wau
NPM : 1502040218
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Sya'ban 1441 H.
22 April 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan
(Handwritten signature)

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Irawanti Wa'u
 NPM : 1502040218
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
Sabtu, 14 Maret 2020	Perbaikan kalimat dan EYD	
Selasa, 17 Maret 2020	Abstrak Kata pengantar Daftar isi Daftar pustaka	
Rabu, 18 Maret 2020	Abstrak Daftar pustaka	
Rabu, 22 April 2020	Abstrak Waktu penelitian	
Kamis, 23 April 2020	ACC sidang skripsi	

Medan, 23 April 2020

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

NamaLengkap : Irawanti Wa'u
 NPM : 1502040218
 Program Studi : PendidikanBahasa Indonesia
 JudulSkripsi : Pengaruh Media AcaraSemuaBisaMasak di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan.

Medan, 23 April 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh :



Dekan,

Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd.,M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd Isman, M.Hum.

Lampiran 24**Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 25 Medan**





